

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan utama dari penelitian ini, didukung dengan fakta lapangan yang menunjukkan :

1. Nilai-nilai multikultural yang ada di SMK Negeri 1 Cileungsi itu mengacu pada tiga nilai utama. Nilai itu adalah profesional (*professional*), toleransi (*tolerance*) dan keteladanan (*exemplary*) yang diintegrasikan kedalam tiga domain keseimbangan yang meliputi *attitude* (sikap dan perilaku), *skill* (keterampilan) dan *knowledge* (pengetahuan). Membaca inti maksud tersebut setidaknya dapat dipahami bahwa nilai-nilai multikultural yang ada di sekolah terdapat dalam : *Pertama*, visi dan misi sekolah. *Kedua*, pembelajaran di kelas. *Ketiga*, kebiasaan di sekolah.
2. Peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural di SMK Negeri 1 Cileungsi, tidak terlepas dari 4 peran pendidik dalam Islam yaitu “*murabbi, muallim, muaddib, mudarris*”. Peran guru tersebut diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai multikultural
3. Tradisi multikultural di sekolah dapat diwujudkan dari corak perilaku warga sekolah sebagai bagian dari adanya nilai-nilai multikultural seperti kesadaran beragama, toleransi perbedaan, saling menghargai dan kepedulian sosial.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang belum mencakup aspek peran guru agama dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural kepada peserta didik di SMK Negeri 1 Cileungsi. Lebih khususnya kepada sistem sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Cileungsi yang belum dijelaskan secara lebih lengkap. Maka jika dilihat dari kekurangan penelitian ini, harapannya semoga bisa menjadi peluang yang lebih besar bagi para peneliti berikutnya untuk mengkaji dengan waktu penelitian yang lebih lama, pengetahuan yang lebih banyak dan metode yang lebih bervariasi agar hasil kajian mengenai nilai-nilai multikultural ini lebih luas cakupannya. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi para guru, staf dan karyawan serta peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural di sekolah. Agar kedepannya para guru, staff, karyawan dan peserta didik mempunyai pandangan yang positif dalam hal menghargai suatu perbedaan. Sekolah juga diharapkan dapat menerapkan undang-undang lokal, yakni undang-undang sekolah yang diterapkan secara khusus. Dimana dalam undang-undang tersebut dicantumkan larang terhadap segala bentuk diskriminasi, kekerasan dan *bullying* yang biasa terjadi di sekolah sebagai bentuk menghargai suatu perbedaan dan keberagaman multikultural.

2. Bagi Guru

Diharapkan seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya yang tetap mempunyai semangat untuk terus mengimplementasikan dan mengedepankan nilai-nilai multikultural di sekolah, karena dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan apalagi yang menyangkut dengan perbedaan, maka dengan hal tersebut peserta didik akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekolah maupun di masyarakat apalagi yang berhubungan dengan nilai-nilai multikultural.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk semua siswa/siswi agar dapat memandang suatu perbedaan itu dengan positif, maka demi mewujudkan pendidikan multikultural seutuhnya, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan dan membiasakan kegiatan-kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai multikultural di sekolah.